

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah usaha sadar dan juga terencana untuk mewujudkan kegiatan belajar dan belajar agar siswa dapat mengembangkan potensi diri yang dimiliki seperti kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Pendidikan sebagai ujung tombak dari kemajuan bangsa negara ini, dimana bangsa yang maju merupakan bangsa yang pendidikannya kualitasnya terjamin, karena generasi penerus harus berpendidikan dan akan berperan penting dalam proses persiapan generasi emas Indonesia tahun 2045 yang akan datang. Pendidikan terutama di Indonesia sangatlah penting bagi setiap orang karena dengan pendidikanlah mereka akan meneruskan keberlangsungan hidupnya dan untuk tetap melakukan aktivitas sosial dengan orang lain dan lingkungan masyarakat.

Pendidikan merupakan salah satu peran yang sangat penting untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berpengetahuan tinggi. Revolusi industri 4.0 merupakan salah satu tantangan perkembangan zaman di Indonesia, karena zaman ini merupakan zaman yang serba teknologi. Jika kebanyakan orang tidak menempuh pendidikan maka bisa jadi mereka akan gagap akan teknologi yang semakin hari semakin canggih.

Penjelasan diatas terkait dengan pentingnya sebuah pendidikan bagi setiap orang, karena memang dengan pendidikanlah hidup kita akan terjamin. Tidak bisa

¹ Undang – Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional, hal. 3

dipungkiri bahwa sekarang ini merupakan zaman yang serba teknologi, jika masih ada orang yang tidak bisa mengoperasikan handphone contohnya, mereka akan ketinggalanzaman.

Pengoptimalan sebuah pendidikan tentunya tidaklah lepas dari sistem ataupun kompetensi pengajar dan pembelajaran yang ada dalam suatu lembaga atau sekolah. Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu atau kelompok secara sadar untuk mengubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu semasa hidupnya. Sedangkan proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang didalamnya terjadi proses belajar siswa dan guru dan terjadi interaksi diantaranya, yaitu antara guru dan siswa, sehingga terdapat perubahan pada siswa mulai dari perubahan sikap atau perilaku, dalam hal pengetahuan dan juga keterampilan.²

Sebuah lembaga pendidikan dalam proses pembelajaran tentunya seorang pendidik atau guru mengacu pada kurikulum yang ada pada masing – masing sekolah dan sudah menjadi hal paten bahwa kurikulum sekolah juga mengharuskan seorang guru untuk tidak hanya memiliki kemampuan di bidang pengetahuan tetapi juga harus mampu untuk merancang sebuah metode pembelajaran dan melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif.

Guru menjadi sumber utama dalam proses pembelajaran hal tersebut juga harus didukung oleh sarana prasarana yang dimiliki oleh lembaga sekolah. Jika hal tersebut tidak terpenuhi maka proses pembelajaran yang dilaksanakan akan terkendala dan kurang maksimal. Oleh karena itu, pihak sekolah harus memberikan pelayanan yang layak kepada guru maupun siswa siswi nya. Selanjutnya guru juga terkendala dalam hal pengelolaan kelas dan juga pengkondisian siswa, tidak bisa

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Bandung : Bumi Aksara, 2001), Hal.48)

dipungkiri bahwa kemampuan setiap anak atau peserta didik itu sangatlah varian. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi seorang guru untuk tetap mengawasi peserta didik yang pengetahuannya kurang dibandingkan dengan peserta didik yang lain.

Berkaitan dengan hal tersebut maka pendidik harus mampu untuk menyajikan dan merancang beberapa metode pembelajaran yang paling efisien dan berkualitas tentunya dalam sebuah pembelajaran di kelas, hal ini agar peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik, hak siswa dapat terpenuhi dan juga mampu untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah. Perlu diketahui oleh semua pendidik atau guru bahwa, peserta didik yang ada di kelas bisa menerima materi dengan baik karena faktor metode yang digunakan oleh guru dalam penyampaian materi di kelas.

Jika dilihat, kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru pada saat ini masih sangat stagnan dan biasa saja dan masih banyak kegiatan yang cenderung dilakukan secara individu dalam melakukan pengelolaan pembelajaran seperti merencanakan, melaksanakan maupun menilai pembelajaran siswa. Seiring dengan perkembangan zaman, kini dibutuhkan seorang pendidik yang mampu memilih, merancang dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat guna untuk peningkatan kualitas pendidikan. Salah satu metode yang saat ini menjadi topik hangat di kalangan pendidikan yaitu mengenai metode *Team Teaching* sebagai alternatif mengatasi kurang efektifnya pembelajaran selama kegiatan belajar mengajar di kelas. *Team Teaching* merupakan salah satu cara pembelajaran yang melibatkan dua orang guru atau lebih dalam proses pembelajaran siswa³.

³ Ahmad Zainal Fikri, Maulina Hendrik, Romadon, "Analisis Penerapan Metode *Team Teaching* Di Kelas 3 SD STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung", Prosiding Semnasfip, Edisi Oktober 2019

Metode pembelajaran *Team Teaching* ini memberikan peluang yang luar biasa bagi setiap guru untuk melakukan pengembangan diri serta untuk meningkatkan belajar siswa. Selain itu metode *Team Teaching* ini akan meningkatkan kualitas persiapan dalam kegiatan pembelajaran dan semua perangkat pendukung belajar mengajar serta memaksimalkan semua potensi yang ada, baik potensi SDM (Sumber Daya Manusia) berupa guru – guru yang disiplin ilmu serta memaksimalkan potensi sarana prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan program pembelajaran. Dengan demikian kualitas hasil belajar mengajar di kelas meningkat dan rasa percaya diri dan motivasi guru untuk menyajikan materi pembelajaran serta pemanfaatan fasilitas dapat dioptimalkan begitupun siswa mereka akan mendapatkan haknya yaitu mendapatkan ilmu⁴.

Ponorogo salah satu kabupaten yang ada diwilayah jawa timur, kota ini sering dijuluki atau biasa dikenal sebagai kota santri dan seni. Dalam menunjang pendidikan dan pengetahuan penduduk ponorogo tentunya di kota ini juga banyak sekali madrasah ataupun sekolah baik negeri maupun swasta.⁵ Beberapa sekolah swasta yang ada di Ponorogo ini, merupakan sebuah sekolah atau madrasah yang didirikan oleh organisasi – organisasi islam seperti Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama.

Jika dilihat sistem pembelajaran ataupun metode yang digunakan didalam kelas, tidak banyak sekolah ataupun madrasah yang ada di Ponorogo ini menerapkan Metode *Team Teaching* dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas. Mayoritas

⁴ Inti Yunita, Maryamah, “Penerapan Metode Mengajar Beregu (*Team Teaching*) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran SKI di MI Muhammadiyah Ulak Lebar Kecamatan Ulo Ogan Kabupaten OKU” (JIP: Jurnal Ilmiah PGMI, Volume 2, Nomor 1, Januari 2016)

⁵ Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam tentang Data Lembaga Kabupaten Ponorogo, (Rekapitulasi Data Pokok Pendidikan Islam Madrasah 2018/2019)

kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh seorang guru di beberapa lembaga sekolah ataupun madrasah di Ponorogo ini masih dilaksanakan secara individu, mulai dari proses perencanaan, pembelajaran, evaluasi sampai dengan penilaian siswa.

Salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan metode *Team Teaching* disekolah yaitu salah satu madrasah dibawah naungan organisasi Muhammadiyah.

Peneliti sangat tertarik untuk melaksanakan penelitian di MI Muhammadiyah 6 Nglegok Jenangan Ponorogo, karena Madrasah ini telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Team Teaching*. Saat ini MI Muhammadiyah 6 Nglegok Ponorogo sudah menginjak tahun ke empat dalam kegiatan pembelajaran dengan metode *Team Teaching*. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang latar belakang perumusan metode *Team Teaching* bagaimana manajemen didalamnya sehingga metode ini bisa terlaksana dengan baik di Madrasah ini.

MI Muhammadiyah 6 Nglegok Jenangan Ponorogo merupakan sebuah lembaga pendidikan swasta dibawah naungan organisasi muhammadiyah. MI Muhammadiyah 6 Nglegok ini memiliki 6 kelas mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI, kegiatan pembelajaran yang setiap hari dilaksanakan di Madrasah ini yakni menggunakan metode *Team Teaching* atau yang biasa disebut satu kelas dua orang guru. Dengan adanya metode pembelajaran *Team Teaching* ini sangat membantu proses pembelajaran yang dilaksanakan dan siswa siswi MI Muhammadiyah 6 Nglegok Ponorogo juga bisa mendapatkan haknya secara maksimal. Harapan peneliti kedepan, penelitian ini mampu untuk dijadikan acuan guru dan mampu untuk diterapkan dilembaga atau instansi yang lain.

Dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **Menejemen *Team Teaching* di MI Muhammadiyah 6 Nglegok Jenangan Ponorogo**”

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana manajemen *Team Teaching* di MI Muhammadiyah 6 Nglegok Jenangan Ponorogo ?
- b. Apa faktor pendukung dan penghambat metode *Team Teaching* di MI Muhammadiyah 6 Nglegok Jenangan Ponorogo ?

3. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas yang telah peneliti susun, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui manajemen *Team Teaching* di MI Muhammadiyah 6 Nglegok Jenangan Ponorogo
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat *Team Teaching* di MI Muhammadiyah 6 Nglegok Jenangan Ponorogo

4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat :

- a. Penelitian ini bisa dijadikan bahan pertimbangan dan acuan guru atau seorang pendidik, sebelum seorang pendidik terjun langsung ke dunia pendidikan.
- b. Penelitian ini mampu untuk memberikan wawasan kepada seorang tenaga pendidikan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas harus

dipersiapkan dan dirancang dengan sebaik mungkin. Sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

- c. Penelitian diharapkan ini mampu untuk memberikan pengembangan positif bagi metode – metode pembelajaran yang lainnya, khususnya dalam metode *Team Teaching*
- d. Penelitian ini mampu untuk menambah literatur dalam dunia pendidikan, khususnya di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Adapun secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat :

- a. Bagi penulis :
 - 1) Penelitian ini mampu untuk memberikan dan menambah wawasan penulis tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan metode pembelajaran dikelas yang berada dalam lingkup pendidikan juga sebagai acuan untuk mempersiapkan diri menjadi seorang pendidik.
 - 2) Sebagai salah satu pemenuhan tugas akhir dari persyaratan menyelesaikan studi program strata satu (1) di Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- b. Bagi lembaga Madrasah, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu untuk digunakan sebagai bahan evaluasi, acuan, masukan sekaligus bahan pertimbangan untuk manajemen metode *Team Teaching* sehingga mampu untuk mewujudkan cita – cita madrasah.
- c. Bagi setiap orang yang membaca penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dan bisa dijadikan sebagai bahan referensi dan informasi terkait manajemen *team teachin*, ataupun bisa dijadikan bahan kajian yang akan datang.

5. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan skripsi maka peneliti memaparkan beberapa pembahasan sebagai berikut :

Bab I : Bab ini berisi tentang pendahuluan yang menjelaskan mengenai pola dasar dari penyusunan skripsi yaitu mulai dari Latar Belakang, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II : Pada Bab ini membahas tentang kajian teori dimana didalamnya berisi tentang, pengertian manajemen team *Team Teaching*, kerangka berfikir dan kejian terdahulu.

Bab III : Bab ini membahas tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan teknik keabsahan data.

Bab IV : Bab ini berisi tentang laporan hasil penemuan dalam penelitian yang mencangkup tentang Manajemen *Team Teaching* di MI Muhammadiyah 6 Ngelegok Jenangan Ponorogo

Bab V : Penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dan juga saran yang diperoleh dari hasil penelitian.